



Peningkatan Tata Kelola Desa dan Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Berbasis Digital di Masa Pandemi Covid-19

Yuki Dwi Darma* & Parulian

Universitas Pelita Bangsa
E-mail : yukidwidarma2012@gmail.com

Received: 15 November 2021

Accepted: 05 December 2021

DOI: <https://doi.org/10.32479/CCDJ.11348>

ABSTRACT

Program Pengabdian Masyarakat merupakan program yang diadakan Universitas Pelita Bangsa di tengah Pandemi Covid-19 yang belum menunjukkan tanda akhir. Salah satu desa yang disupport oleh team Program Pengabdian Masyarakat Universitas Pelita Bangsa adalah Desa Sukaasih. Adapun Tema Program Pengabdian Masyarakat yaitu peningkatan tata kelola Desa dan Pemberdayaan Ekonomi kreatif berbasis digital di masa Pandemi Covid-19. Desa Sukaasih memiliki 6 Rukun Warga (RW) dan 24 Rukun Tetangga (RT) dengan total penduduk sebanyak 5.880 jiwa. Jumlah Mahasiswa yang ikut berpartisipasi di Desa Sukaasih berjumlah 56 orang mahasiswa. Pada desa tersebut dilaksanakan program kerja yang telah disiapkan oleh ketua Program Pengabdian Masyarakat Desa Sukaasih berdasarkan hasil Observasi lapangan dan temuan permasalahan dan potensi yang ada di desa tersebut. Ada tiga Program kerja utama dan Program tambahan pada Program Pengabdian. Masyarakat di Desa Sukaasih, dan dari ketiga Program utama tersebut berhasil di selesaikan dan juga Program tambahan. Dengan adanya Program Pengabdian Masyarakat di Desa Sukaasih, diharapkan dapat meningkatkan perekonomian dan memajukan kesadaran masyarakat tentang pentingnya hidup sehat serta membantu masyarakat dengan penerapan teknologi tepat guna.

Keywords: Pemberdayaan Ekonomi Kreatif, Digital, Pandemi Covid 19

1. INTRODUCTION

Desa Sukaasih mempunyai potensi untuk dikembangkan dan dapat bersaing dengan desa-desa yang ada di sekitarnya. Desa ini berada di lokasi yang cukup strategis karena berada di Kecamatan Sukatani. Namun untuk akses menuju Desa Sukaasih ini masih sedikit sulit untuk dijangkau dikarenakan akses jalan yang masih sempit pada beberapa tempat dan perlu sedikit perbaikan di beberapa titik. Namun dengan kekurangan tersebut tidak membuat potensi yang ada hilang, justru kekurangan itu yang membuat desa ini dapat mandiri dan berkembang.

Di Desa ini juga terdapat satuan wilayah setingkat RW yang memiliki kriteria tertentu dan mempunyai perencanaan, pelaksanaan dalam tata kehidupan untuk membangun kebersamaan, dan untuk melaksanakan 8 fungsi keluarga dalam rangka mewujudkan keluarga yang sejahtera yang terbebas dari kebodohan, kemiskinan dan keterbelakangan atau biasa disebut Kampung KB. Selain itu, di Desa ini juga terkenal dengan Wisata Danau Samba, yang menyajikan kuliner dan para

pengunjung juga dapat menikmati indahnya danau samba sambil bermain di wahana yang terdapat disana, untuk Sektor UMKM, di desa ini terkenal dengan budi daya jamur merang, Dodol, Krupuk, donat dan masih banyak UMKM lainnya. Untuk jamur dan Dodol, produksi di lakukan secara musiman, namun untuk dodol jika ada order dalam jumlah yang cukup besar makan desa akan menyanggupi untuk produksinya.

Kegiatan kerohaninan juga di lakukan di beberapa komunitas agama disana, diantaranya dilakukan pengajian rutin untuk anak-anak. Setiap minggunya di hari Jumat Masyarakat sekitar dan Perangkat desa rutin melakukan Jumsi (Jumat Bersih), ini rutin di lakukan untuk menjaga kebersihan desa. Demi untuk menjaga kebersamaan dan berbagi informasi yang di terima dari pemerintah pusat maupun daerah, balai desa rutin melakukan rapat desa yang di lakukan di Aula Kantor desa. Namun semakin kami melakukan observasi lapangan semakin kami menemukan banyaknya hal yang mesti di benahi di desa tersebut, di antaranya akses menuju Desa yang masih kurang, Infografis desa yang masih belum update, masih kurangnya masyarakat sekitar dalam menjaga kebersihan desa, usaha kuliner yang pasarnya masih lingkungan sekitar, juga masih kurangnya kesadaran

masyarakat tentang bahaya Covid-19.

Dalam bidang ekonomi, masih ada usia produktif yang belum mendapatkan kesempatan bekerja, masyarakat juga kurang mendapatkan pengarahan dan pembekalan untuk menjadi seorang wirausahawan dan kurangnya pemasaran produk (Badrianto & Ekhsan, 2020). Permasalahan inilah yang menjadi dasar untuk memberdayakan masyarakat melalui Program Pengabdian Masyarakat dengan mengangkat tema Peningkatan tata kelola Desa dan Pemberdayaan Ekonomi kreatif berbasis digital di masa Pandemi Covid-19. Harapannya dengan adanya Program Pengabdian Masyarakat ini, dapat mewujudkan kesadaran dalam menerapkan kesehatan dan juga dapat mengedukasi bagi masyarakat sekitar tentang Pandemi yang saat ini terjadi, juga membatu usaha UMKM yang saat ini masih berjalan dengan memberikan inovasi dan ide-ide yang lebih berwarna agar produk yang di hasilkan tida hanya di pasarkan di sekitar desa, tapi dapat di pasarkan di ruang lingkup yang lebih luas sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dengan penerapan teknologi tepat guna.

2. IMPLEMENTATION METHODS

Program Pengabdian Masyarakat Desa Sukaasih yaitu menyusun program kerja yang akan dilaksanakan dan dibicarakan dengan Kepala Desa agar program yang akan di Implementasikan diharapkan dapat bersinergi dengan desa Sukaasih.

Program Kerja Utama Di Desa Sukaasih
Tabel 1.1 Program Kerja Utama Desa Sukaasih

No	Program	Nama Pekerjaan
1	Tata Kelola Desa dan Infografis Desa	a. Revitalisasi peralatan penunjang yang ada di desa Sukaasih b. Pembuatan Infograsi desa c. Support kegiatan di Kantor Kepala Desa
2	Ekonomi Kreatif	a. Membantu Memasarkan Kuliner yang di hasilkan oleh Desa Sukaasih b. Kegiatan kerajinan tangan yang nantinya di ajarkan kepada anak-anak sekita c. Memperbaharui logo agar terlihat lebih menarik.
3	Pencegahan Covid-19	a. Membuat Poster tentang bahaya Covid- 19 b. Bekerja sama dengan PMI untuk melakukan Penyemprotan disinfecant

Program Kerja Tambahan Di Desa Sukaasih
Tabel 1.2 Program Kerja Utama Desa Sukaasih

No	Program	Nama Pekerjaan
1.	Bakti Sosial	a. Support Membersihkan Lingkungan kantor Desa
2.	Pembagian Bantuan Sosial	a. Pembagian Masker b. Pembagian Hand Sanitezer c. Pembagian Alat Kebersihan d. Pembagian Tempat Sampah

3. RESULTS AND DISCUSSION

Pelaksanaan program kerja utama di Desa Sukaasih

1. Tata Kelola Desa dan Infografis Desa

Pada Program ini kegiatan yang dilaksanakan adalah Revitalisasi peralatan penunjang yang ada di kantor Desa, seperti mengganti papan informasi yang sudah tidak layak pakai, Mengecat meja yang di pakai agar terlihat lebih rapi dan bagus. Kemudian pembuatan infografis desa dengan tujuan agar setiap orang baik itu warga Desa Sukaasih ataupun warga luar dapat dengan mudah mengetahui informasi tentang Desa Sukaasih melalui infografis. Setiap harinya team pengabdian masyarakat akan support kegiatan Desa dengan membantu kegitan Administrasi dan menyediakan Masker untuk pengunjung yang tidak memakai masker dan Hand Sanitizer jika pengunjung belum mencuci tangan di area tempat cuci tangan yang telah disediakan. Mahasiswa juga support kegiatan rutin Desa dengan memfasilitasi kegiatan rapat mingguan atara Masyarakat desa Sukaasih dan Perangkat Desa Sukaasih. Setiap Jumat juga Support kegiatan jumsi (Jumat bersih) di area kantor desa.

2. Ekonomi Kreatif

Kegiatan yang dilaksanakan antara lain, membantu memasarkan hasil kuliner di Media Sosial dan juga langsung turun ke lapangan dalam upaya promosi kuliner Desa Sukaasih ke Masyarakat Luar. Mereview dan mendesain ulang salah satu logo Kuliner agar lebih menarik. Memfasilitasi kegiatan untuk membuat kerajinan tangan dan mengajarkan kepada warga sekitar.

3. Pencegahan Covid-19

Adapun mengenai pencegahan covid 19 melalui Penambahan Poster tentang sosialisasi Covid-19, Penyemprotan Disinfecant secara menyeluruh ke Desa Sukaasih

Evaluasi potensi dan berkelanjutan program

Dalam jangka panjang untuk keberlanjutan program Program Pengabdian Masyarakat Tahun 2021 di Desa Sukaasih, harus disinergikan dengan semua kalangan sehingga warga desa dapat merasakan bahwa program yang dilakukan membawa manfaat berkelanjutan bagi semua kalangan. Program- program yang berkelanjutan yaitu :

- Tetap Update Infografis agar info yang ditampilkan selalu informasi yang terbaru.
- Berbagai kegiatan Desa, Jumat Bersih, kegiatan rapat mingguan.

- Update Informasi Mengenai Covid-19.
- Pemasaran Produk yang sudah di lakukan secara online tetap di jalankan agar pasar yang dituju semakin luas

4. CONCLUSION

Dengan selesainya Program Pengabdian Masyarakat di Desa Sukaasih, maka penjabaran Tri Dharma Perguruan Tinggi kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik. Dalam pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat dapat disimpulkan bahwa terdapat 17 rencana Program Pengabdian Masyarakat di desa Sukaasih. Sebanyak 13 Program Pengabdian Masyarakat terlaksana dengan baik. Terdapat 4 program yang tidak terlaksana karena keterbatasan waktu dan juga kondisi saat ini yang belum memungkinkan untuk di lakukan. Sehingga jika di paksakan mungkin hasilnya akan kurang bagus, sehingga team memutuskan untuk menunda program tersebut.

REFERENCES

- Badrianto, Y., & Ekhsan, M. (2020). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Pemberdayaan Dan Peningkatan Kualitas Lingkungan Desa Cikedokan. KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1).
- Dumasari. 2014. Dinamika Pengembangan Masyarakat Partisipatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Joko, N. H. (2005). Urgensi Pengembangan SDM Berbasis Kompetensi. Jurnal Administrasi Bisnis, 1(2): 51-58.
- Miftah Thoha. 2012. Prilaku Organisasi Konsep Dasar dan Implikasinya.
- Miles, Matthew B. & Huberman, AS. Michael. 1992. Analisis Data Kualitatif. Jakarta: UI Press.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RD. Bandung: Alfabeta.